

ABSTRACT

Rojak, Octovianus. 2018. *An Analysis on Translation Techniques and Translation Quality of Illocutionary Acts Subtitle by The Joker in The Dark Knight.* Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Film is an important source of entertainment in Indonesia especially the Hollywood films even though the language used is English as long as the subtitle is provided. Every subtitle or utterance produced on the screen consists of the speech acts, specifically the illocutionary acts. This research aims to identify and describe which translation techniques are used to translate the specific types of illocutionary acts and the effect on those techniques to the translation qualities that covers accuracy, acceptability, and readability.

This research is a translation study, which is conducted using the qualitative and quantitative approach. The units of the data used for this research are utterances, which consist of illocutionary acts expression and the discussion result from the participants. The data analysis is conducted at the same time with data collection process.

The analysis of 295 data found that there are five types of illocutionary acts: assertive (160 data), directive (96 data), commissive (30 data), expressive (8 data), and declaratory (1 data). Totally, there are 13 types of translation techniques used to translate the illocutionary acts. Based on the frequency, the literal translation (119 times) is the most used translation technique followed by modulation (108 times), linguistic compression (38 times), borrowing (36 times), established equivalent (32 times), reduction (27 times), linguistic amplification (18 times), compensation (15 times), transposition (12 times), generalisation (10 times), particularisation (10 times), amplification (9 times), and calque (6 times). The effect of those techniques to the translation quality based on the average score is 2.90 of 3.00 with the average accuracy, acceptability, and readability score of 2.93, 2.94, and 2.79, respectively, which means the translation techniques contribute positive effect to the translation quality.

The future researchers may conduct research on different aspects of translation such as translation strategies, methods, and ideologies. Meanwhile, translators are expected to emphasise more on the translation techniques that give negative effect to the translation quality in producing high-quality translation.

Keywords: *subtitle, illocutionary acts, translation techniques, accuracy, acceptability, readability*

ABSTRAK

Rojak, Octovianus. 2018. *An Analysis on Translation Techniques and Translation Quality of Illocutionary Acts Subtitle by The Joker in The Dark Knight*. Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Film, khususnya film-film Hollywood adalah sumber hiburan yang penting di Indonesia meskipun bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris selama terdapat *subtitle*. Setiap *subtitle* atau tuturan yang dihasilkan di layar terdiri dari tindak tutur, khususnya tindakan ilokusi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan jenis-jenis tindakan ilokusi dan dampak teknik-teknik tersebut terhadap kualitas terjemahan yang mencakup keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan.

Penelitian ini merupakan penelitian penerjemahan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan yang mengandung tindak ilokusi dan hasil diskusi dengan para informan. Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Hasil analisis dari 295 data menunjukkan bahwa terdapat lima jenis tindak ilokusi: asertif (160 data), direktif (96 data), komisif (30 data), ekspresif (8 data), dan deklaratif (1 data). Terdapat 13 jenis teknik penerjemahan yang digunakan di dalam penelitian ini. Berdasarkan frekuensi, terjemahan literal (119 kali) adalah teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan diikuti oleh modulasi (108 kali), kompresi linguistik (38 kali), peminjaman (36 kali), padanan lazim (32 kali), reduksi (27 kali), amplifikasi linguistik (18 kali), kompensasi (15 kali), transposisi (12 kali), generalisasi (10 kali), particularisasi (10 kali), amplifikasi (9 kali), dan kalke (6 kali). Dampak dari teknik tersebut terhadap kualitas terjemahan berdasarkan skor rata-rata adalah 2,90 dari 3,00 dengan masing-masing skor untuk keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan adalah 2,93, 2,94, dan 2,79. Dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik penerjemahan tersebut berdampak positif terhadap kualitas terjemahan.

Para peneliti di masa depan dapat melakukan penelitian pada berbagai aspek penerjemahan seperti strategi penerjemahan, metode, dan ideologi penerjemahan. Di sisi lain, penerjemah diharapkan untuk lebih fokus pada teknik penerjemahan yang memberikan dampak negatif terhadap kualitas terjemahan untuk menghasilkan terjemahan berkualitas tinggi.

Kata kunci: *subtitle, tindakan ilokusi, teknik penerjemahan, keakuratan, keberterimaan, keterbacaan*